

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao (*Theobroma Cacao L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting bagi perekonomian negara Indonesia, terutama bagi penyediaan lapangan kerja, sumber pendapatan, dan devisa negara. Disamping hal tersebut, tanaman kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri. Tanaman kakao (*Theobroma Cacao L.*) termasuk kedalam golongan *family Sterculiaceae* yaitu tanaman yang dapat tumbuh sepanjang tahun, sehingga dapat dipanen untuk menjadi sumber pendapatan harian atau mingguan bagi petani.

Program Magang merupakan suatu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 5 sebagai syarat kelulusan. Pelaksanaan kegiatan magang adalah sebuah metode pelatihan atau pembelajaran yang dilakukan di dunia industri maupun usaha yang relevan dengan standar kompetensi keahlian yang unggul, hingga suatu saat nanti dapat berguna di dunia kerja yang ketat seperti saat ini. Selain itu, seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak muncul peralatan serta metode pengolahan yang baru yang tercipta guna menunjang banyaknya jumlah permintaan produksi baik berupa barang maupun jasa. Dengan adanya kegiatan praktik kerja lapang, diharapkan dapat menjadi wadah tempat mahasiswa yang terjun secara langsung ke lapangan. Tidak hanya itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dikelas dengan keadaan nyata dalam dunia kerja. Kegiatan ini sangat penting bagi mahasiswa karena sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam menjalani tugas Magang.

PTPN XII Kendenglembu merupakan sebuah perusahaan milik negara atau BUMN yang bergerak dalam bidang agribisnis dan agroindustri serta optimalisasi sumber daya alam perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai mutu tinggi serta dapat menguntungkan guna meningkatkan nilai tambah perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. PTPN XII

Kebun Kendenglembu memiliki letak yang strategis sehingga penulis memilih melakukan kegiatan Magang diperusahaan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan gambaran tentang keseluruhan proses pengolahan dan pengujian kakao di PTPN XII kebun Kendenglembu, Banyuwangi
- 2) Melatih keterampilan mengenai penanganan pasca panen hingga pengolahan hasil
- 3) Melatih mahasiswa dalam bersikap disiplin, bertanggung jawab dan dapat menyesuaikan diri pada lingkungan kerja.
- 4) Menjalin kerjasama antara Program Studi Teknologi Industri Pangan, jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah, maupun pihak swasta dimana mahasiswa ditempatkan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui keseluruhan kegiatan serta kondisi lapang di lingkungan kerja yang dilakukan di PTPN XII kebun Kendenglembu, Banyuwangi.
- 2) Mengetahui pengujian mutu biji kakao ekspor yang siap dan belum siap kirim di PTPN XII kebun Kendenglembu, Banyuwangi
- 3) Mengetahui proses ekspor biji kakao di PTPN XII kebun Kendenglembu, Banyuwangi

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat atau kegunaan Magang ini adalah:

- 1) Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam belajar mengenal dunia kerja, serta pemahaman dalam aplikasi teori dalam perkuliahan

- 2) Mahasiswa mampu melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- 3) Mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menganalisa masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero). PT. Perkebunan Nusantara XII berkantor pusat di Jl. Rajawali No. 44, Surabaya dan memiliki 34 perkebunan yang tersebar di seluruh Indonesia. Lokasi Magang berlokasi pada Perkebunan Kendenglembu yang beralamat di Dusun Kendenglembu, Desa Karangharjo, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi, Jawa timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang berlangsung selama 4 bulan di Pabrik Pengolahan Biji Kakao PTPN XII Kendenglembu oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Teknologi Pangan dimulai dari tanggal 01 September – 25 Desember 2022.

1.3.3 Jadwal Kerja

Waktu efektif kerja yang diterapkan pada Pabrik Pengolahan Kakao setiap minggunya ialah 6 hari kerja dari hari Senin hingga Sabtu. Jam kerja yang berlaku dimulai dari pukul 05:30 WIB sampai dengan pukul 13:30 WIB. Apabila melebihi jam kerja tersebut maka hal itu disebut dengan overtime atau lembur yang umumnya terjadi apabila sudah memasuki panen raya pada bulan Mei, Juni, Oktober dan November. Pengkoordiniran jam kerja karyawan tersebut bertujuan untuk mendisiplinkan manajemen waktu karyawan untuk mencapai kinerja yang

baik dan terstruktur. Berikut pada Tabel 1.1 agenda jam kerja yang diberlakukan pada kegiatan harian pabrik.

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Hari Senin – Kamis dan Hari Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 – 05.45	Waktu roll karyawan dan berdoa
2.	05.45 – 06.30	Waktu untuk bersih – bersih
3.	06.30 – 09.30	Waktu untuk bekerja
4.	09.30 – 10.00	Waktu istirahat
5.	10.00 – 13.30	Waktu bekerja

Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan Hari Jumat

No	Pukul	Kegiatan
1.	05.30 – 05.45	Waktu berkumpul dan berdoa
2.	05.45 – 07.30	Waktu untuk olah raga
3.	07.30 – 11.00	Waktu bekerja
4.	11.00	Waktu Pulang

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Hari Senin-Kamis dan Hari Sabtu

Sumber: PTPN XII kebun Kendenglembu, 2022

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam Magang ini yaitu:

1.4.1 Pengamatan Langsung

- 1) Observasi, yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan cara melakukan observasi dan pengamatan objek secara langsung.
- 2) Wawancara, yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara langsung terhadap pihak yang bertanggung jawab pada tiap prosesnya.
- 3) Kerja nyata, yaitu mahasiswa terlibat langsung dalam alur proses produksi biji kakao dan pengolahan coklat dengan didampingi oleh teknisi lapang atau mandor.
- 4) Kegiatan Magang, yaitu mahasiswa ikut berkontribusi dalam melaksanakan segala kegiatan pabrik produksi biji kakao dan pengolahan coklat dengan bekerja sama bersama karyawan pabrik yang ada serta memperoleh pendampingan oleh pembimbing lapang dan mandor dari setiap bagian proses pengolahan kakao di pabrik ini.

1.4.2 Pengamatan Pustaka

Pengamatan pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku atau referensi yang berhubungan dengan objek yang diamati. Referensi yang digunakan diperoleh dari jurnal penelitian, buku panduan budidaya kakao dan banyak lagi.